

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGUNAKAN MEDIA KARIKATUR PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA SMK NEGERI 5 KOTA JAMBI

Ika Aprianti, Warni, Rustam
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
ika.apriantika@gmail.com, aniiguchi@yahoo.ac.id, rustam@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media karikatur pada siswa kelas XI Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022. Penggunaan media karikatur menjadi media yang membantu pengajar pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus. Penelitian ini mengukur keberhasilan siswa dalam menulis teks prosedur serta keberhasilan guru pada proses pembelajaran. Aspek- aspek yang ditekankan antara lain isi, organisasi, kosa kata dan diksi, kebahasaan, penulisan, dan kerapian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan alat pendukung lainnya. Analisis dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Keberhasilan siswa harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya peningkatan pada hasil nilai siswa dalam menulis teks prosedur menggunakan media karikatur siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun ajaran 2021/2022. Dilihat dari hasil nilai mulai dari pratindakan sampai siklus II. Rata-rata siswa meningkat dari 69,48 ke 77,73 dan meningkat pada siklus II menjadi 90,6. Jadi dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa media karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Kata Kunci: Kemampuan, meningkatkan, menulis, teks prosedur

Abstract

The Purpose of this research to improve the ability to write procedural texts using caricature media in class XI Multimedia Vocational High School 5 Jambi City academic year 2021/2022. The use of caricature media is a medium that helps teachers in the Indonesian language learning process for procedural text materials. This study aims to: improve the ability to write procedural texts in students of SMK Negeri 5 Jambi City. This research is divided into two cycles. This study measures the success of students in writing procedural texts and the quality of students in the learning process. Aspects that are emphasized include content, organization, vocabulary and diction, language, writing, and neatness. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, tests, and other supporting tools. The analysis was carried out using a qualitative descriptive technique. The success of students must meet the minimum completeness criteria (KKM) which is 75. The results showed that there was an increase in the results of students' scores in writing procedural texts using caricature media for class XI Multimedia students at SMK Negeri 5 Jambi City for the 2021/2022 academic year. Judging from the results of values ranging from pre-action to cycle II. The students' average increased from 69.48 to 77.73 and increased in the second cycle to 90.6. So from the results obtained, it can be concluded that caricature media can improve the ability

Keywords: Ability, improving, writing, procedure text

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek yang di pelajari oleh siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan mengemukakan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Bentuk tulisan setiap penulis pasti berbeda-beda. Menulis juga adalah aktivitas yang ekspresif dan produktif. Keterampilan menulis tidak dapat dimiliki oleh seseorang secara langsung, melainkan wajib melalui latihan dan latihan yang terus-menerus. Melalui latihan menulis secara intensif dapat meningkatkan keterampilan pada menulis.

Pembelajaran menulis menuntut siswa berfikir untuk menuangkan ide atau gagasan secara tertulis dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan keseriusan untuk mengatur, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Terdapat lima aktivitas menulis, yaitu menulis teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan, teks observasi, teks negoisasi dan menulis teks prosedur.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Teks dimaknai menjadi kesatuan bahasa yang menyampaikan makna secara kontekstual, sebagai akibatnya pada pembelajaran teks, siswa diharapkan mampu menghasilkan dan menggunakan teks sesuai dengan fungsi dan tujuan sosialnya

Salah satu pembelajaran menulis berbasis teks yang dipelajari oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam kurikulum 2013 merupakan teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di kelas XI. Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.2, yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan 4.2 menghasilkan teks prosedur secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Pembelajaran teks prosedur penting untuk dipelajari siswa. Dengan

adanya pembelajaran teks prosedur dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang langkah-langkah dan tahapan yang wajib dilakukan sebelum melakukan sesuatu. Ada banyak sekali aktivitas-aktivitas yang wajib mengikuti sesuai prosedur supaya aktivitas tersebut berjalan lancar dan tanpa kendala yang akan menciptakan aktivitas tadi sebagai keliru juga gagal.

Dari hasil observasi dan wawancara yang didapatkan, bahwa pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di SMK Negeri 5 Kota Jambi masih tergolong rendah. Hal karena kurangnya keseriusan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. Strategi yang digunakan guru pada pembelajaran di kelas masih menggunakan strategi konvensional. Maksudnya, guru hanya mengungkapkan sebatas teori saja menggunakan metode ceramah, lalu siswa diberi tugas menulis berdasarkan teori yang sudah dijelaskan. Hal ini menciptakan siswa menjadi tidak bersemangat dan merasa bosan. Sehingga materi yang diajarkan tidak menarik perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat jarang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI multimedia. Yang mana pada jurusan multimedia mereka mempelajari tentang perangkat, alat, maupun aplikasi yang membuat siswa menjadi kreatif. Penggunaan media pembelajaran pada saat proses mengajar membuat siswa mengembangkan kemampuan berfikir mereka.

Pembelajaran menulis akan lebih menyenangkan bila disampaikan menggunakan media. Media sangat dibutuhkan pula untuk mengembangkan sumber belajar siswa sesuai dengan karakteristiknya. Media pembelajaran merupakan alat atau sesuatu yang bisa membawa informasi, pengetahuan dan pengalaman baru pada berinteraksi. Media pembelajaran berupa media cetak, gambar

membisu, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, inovatif, dan efektif akan meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses belajar-mengajar

Penggunaan media pembelajaran mampu membangkitkan minat dan keinginan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga memotivasi siswa dan memberi rangsangan dalam waktu melakukan aktivitas belajar. Maka berdasarkan itu penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran, pemilihan pembelajaran juga harus sesuai dengan materi ataupun kondisi siswa. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu pada proses belajar mengajar agar siswa menjadi aktif dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik.

Maka terkait permasalahan dalam hal menulis tadi, perlu adanya perubahan dan pembenahan pada segi mengajar untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis supaya kemampuan menulis siswa di SMK Negeri 5 Kota Jambi meningkat. Maka salah satu media yang digunakan adalah menggunakan media karikatur. Penggunaan media karikatur pada pembelajaran menulis diharapkan mampu menimbulkan inspirasi bagi siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Menurut Sudarata (2007) karikatur merupakan gambar yang mudah diingat menggunakan bentuk komentar satiris pendek yang menghibur dan kaya akan penafsiran. Karikatur diartikan menjadi penggambaran seseorang, satu tipe, atau suatu aktivitas pada keadaan terdistorsi, umumnya suatu penyajian yang membisu dan dilebih-lebihkan. Adapun beberapa manfaat media karikatur dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1)

lebih memperjelas makna dalam bahan ajar sebagai akibatnya lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran, (2) menarik minat siswa sebagai akibatnya dapat meningkatkan minat belajar, (3) menciptakan variasi metode mengajar sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Alasan memilih media karikatur yaitu penggunaan media karikatur karena lebih konkrit dan realistik pada segi penggambaran dan selalu mengikuti perkembangan zaman yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sosial. Media karikatur belum pernah digunakan oleh guru dalam materi teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan menggunakan media karikatur. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia SMK Negeri 5 Kota Jambi kelas XI. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, setiap siklus berisikan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes, teknik tes dilakukan untuk melihat keberhasilan siswa menulis teks prosedur menggunakan media karikatur sedangkan teknik nontes berupa wawancara dan observasi terhadap guru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menganalisis data menggunakan metode kuantitatif. Aspek yang diujikan dalam menulis teks prosedur menggunakan media karikatur ialah aspek isi, organisasi, kosa kata dan diksi, kebahasaan, penulisan, dan kerapian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa keberhasilan proses dan keberhasilan produk pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media karikatur pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi. Pada pembelajaran setiap siklus

peneliti yang bertugas mengajar, pengamatan dilakukan oleh guru dan teman peneliti sebagai kolaborator. Hasil Pengamatan pada siklus I pada tahap proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I-II

Fokus Tahapan Proses	Tahapan Proses	Skor Kualitas Proses			
		1	2	3	4
Pembukaan Pembelajaran	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√
	2. Berdoa sebelum belajar				√
	3. Melakukan absensi siswa				√
	4. Melakukan apresiasi dan motivasi				√
	5. Menginformasikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan Awal Pembelajaran	1. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media karikatur				√
	2. Memperkenalkan materi pelajaran				√
	3. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√
	4. Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah				√
Inti Pembelajaran	1. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√	√
	2. Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan				√
	3. Mendiskusikan hasil				√
Menutup Pembelajaran	1. Menyimpulkan hasil pembelajaran				√
	2. Melakukan evaluasi akhir pertemuan				√
	3. Melakukan refleksi				√
	4. Menyampaikan salam penutup				√

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN MEDIA KARIKATUR PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA SMK NEGERI 5 KOTA JAMBI

Ika Aprianti, Warni, Rustam

		Siklus II			
		Fokus Tahapan Proses	Tahapan Proses	Skor Kualitas Proses	
		1	2	3	4
Pembukaan Pembelajaran	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran 2. Berdoa sebelum belajar 3. Melakukan absensi siswa 4. Melakukan apresiasi dan motivasi 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran				√ √ √ √ √
Kegiatan Awal Pembelajaran	1. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media karikatur 2. Memperkenalkan materi pelajaran 3. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√ √ √ √
Inti Pembelajaran	4. Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah				√
Menutup Pembelajaran	1. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 2. Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan 3. Mendiskusikan hasil 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan evaluasi akhir pertemuan 3. Melakukan refleksi 4. Menyampaikan salam penutup				√ √ √ √ √ √ √ √

Kriteria skor penilaian :

Kurang (1) : Guru tidak menerapkan rancangan yang disajikan mulai dari prapembelajaran hingga menutup pembelajaran

Cukup (2) : Guru hanya menerapkan 2 point pada rancangan yang disajikan

Baik (3) : Guru menerapkan 3 point pada rancangan yang disajikan pada

Tahap prapembelajaran hingga menutup pembelajaran Sangat baik (4) : Guru menerapkan semua point rancangan secara sistematis dan inovatif

Berdasarkan tabel 1, skor inti pembelajaran pada siklus I mendapatkan hasil 3. Hasil yang pengamatan yang dilakukan oleh guru tersebut merupakan kualitas proses pembelajaran yang diperoleh. Dan hasil proses pembelajaran pada siklus II mendapatkan nilai 4 pada setiap indikator penilaian, skor 4 menunjukkan bahwa pada saat penelitian

peneliti menerapkan semua point yang ada pada lembar observasi proses pembelajaran. Perbandingan keberhasilan proses mulai dari siklus I hingga II dapat terlihat peningkatannya ini membuktikan bahwa keberhasilan proses dikatakan berhasil dan meningkat pada saat menggunakan media pembelajaran karikatur.

Meningkatnya proses pembelajaran meningkatkan pula pada hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa. Dapat dilihat pada tabel 2 hasil rata-rata siswa berikut.

Tabel 2
Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran I-II

Proses Pembelajaran Pada Tiap Siklus	Skor Kualitas Proses Pembelajaran	Tingkatan Kualiatas Proses
Siklus I	77,73	Baik
Siklus II	90,6	Sangat Baik

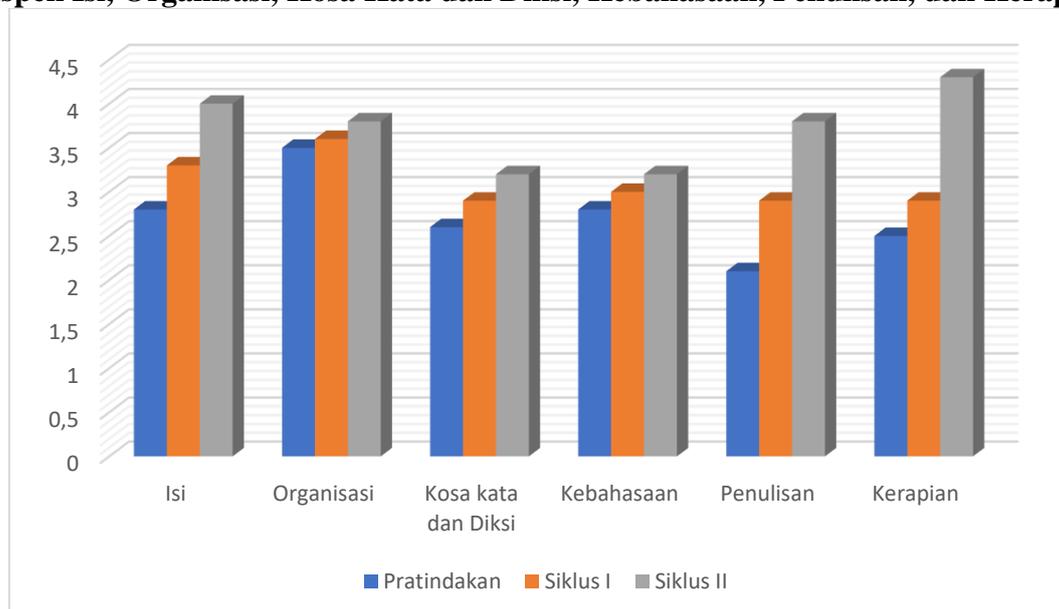
Berdasarkan Tabel 2, penggunaan media karikatur dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Aspek-aspek yang dinilai pada

pembelajaran teks prosedur juga mengalami peningkatan disetiap aspeknya. berikut tabel hasil rata-rata setiap aspek.

Tabel 3
Hasil Rata-Rata Setiap Aspek Siklus I-II

Aspek	Siklus I	Siklus II
	Skor	Skor
Isi	3,3	4
Organisasi	3,6	3,8
Kosa kata dan diksi	2,9	3,2
Kebahasaan	3	3,2
Penulisan	2,9	3,8
Kerapian	2,9	4,3
Jumlah	18,6	22,3

Grafik .
Aspek Isi, Organisasi, Kosa Kata dan Diksi, Kebahasaan, Penulisan, dan Kerapian



Berdasarkan Tabel 3 diatas, setiap aspek mengalami peningkatan mulai dari aspek isi, organisasi, kosa kata dan diksi, kebahasaan, penulisan, dan kerapian. Rata-rata peningkatan hasil menulis teks prosedur siswa yang terjadi dikatakan sangat baik. dilihat juga dari penggambaran grafik 1 setiap grafik mengalami kenaikan mulai dari awal penelitian hingga selesai penelitian.

Keberhasilan Produk menulis teks prosedur menggunakan media karikatur yang dilakukan terhadap siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi dengan jumlah 23 siswa yang mengikuti tes dan kegiatan pembelajaran. Hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yang meningkat menandakan bahwa penggunaan media karikatur mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa. Untuk hasil nilai rata-rata pada siklus I yaitu 77, 73 yang mana hasil tersebut sudah masuk pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan

minimal pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran karikatur pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi untuk pembelajaran menulis teks prosedur telah mengalami peningkatan. Ini dapat dibuktikan dengan peningkatan atau kenaikan pada hasil proses dan hasil belajar siswa dari pretest hingga posttest. Dari hasil yang diperoleh media pembelajaran materi teks prosedur, media karikatur dinilai sangat efektif untuk mengajarkan keterampilan menulis pada materi teks prosedur.

SIMPULAN

Penggunaan media karikatur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi. Peningkatan yang terjadi pada proses pembelajaran maupun produk. Peningkatan proses dilihat dari penilaian indikator yang ada pada

lembar observasi, mengaitkan pembelajaran dengan media karikatur. Media pembelajaran karikatur juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata pretes dan postest peserta didik yang mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar siklus I mendapatkan skor rata-rata 77,73, pada siklus II meningkat menjadi 90,6 . Saran

penulis untuk guru Bahasa Indonesia, sebaiknya pada saat mengajarkan materi teks prosedur menggunakan media karikatur. Karena media karikatur dapat memicu siswa agar memperhatikan dan tidak merasa bosan pada saat guru mengajar sehingga siswa lebih memperhatikan guru dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, N. F. 2016. Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Boneka Tangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(17), 1629-1640
- Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Damayanti, P. N. (2015). Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakann Teknik Jingsaw Siswa Kelas X IIS 1 Semester 2 SMA N 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015
- Hudhana, D. W, Agus, S. Pengembangan media Scribe dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbasis Pendidikan Karakter pada Siswa SMA. 9(1). 2089-3973
- Pudjaningsih. W. 2021. Meningkatkan Potensi Berbahasa Anak Menggunakan Permainan Tradisional di TK Kemala-B Jambi. 11(2). 2089-3973